

PERAN IDEOLOGI BAGI APARATUS NEGARA MENURUT LOUIS

ALTHUSSER

SKRIPSI



Disusun Oleh:

IMAM MAS'UD
20050520063

JURUSAN ILMU PEMERINTAHAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Telah dipertahankan dalam ujian pendadaran, dinyatakan lulus dan disahkan
di depan Tim Penguji Jurusan Ilmu Pemerintahan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta

Pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 25 Maret 2010

Tempat : Ruang Lab Ilmu Pemerintahan

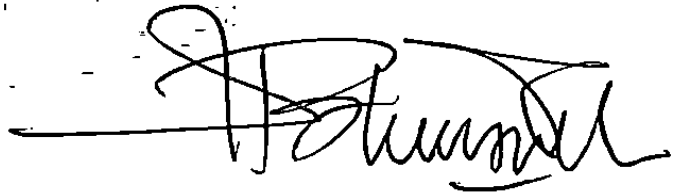
Tim Penguji



Tunjung Sulaksana S.IP., M.Si
Ketua Penguji



Drs. Suswanta M Si



Drs. El D

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar – benar merupakan hasil karya sendiri dan didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan pada suatu perguruan tinggi maupun sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya dan atau pendapat orang lain yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Selanjutnya apabila di kemudian hari terbukti duplikasi dan ada pihak lain yang merasa dirugikan dan menuntut, maka saya akan bertanggung jawab dan menerima segala

Halaman Motto

**“BERBARENG BERGERAK MEREKUT KEDAULATAN
WUJUDKAN DEMOKRASI TUNTASKAN REVOLUSI
BERSAMA SAMA”**

Thank To,

1. Abi dan Alm Umami yang mengajarkanku untuk “bersikap” beliau berpesan ‘Nak, jangan pernah sombong karena kamu hanyalah anak seorang pembantu’
2. Keluarga besar H. Abdurahman, Alm Kakek (H. Abdurahman) dan Alm Nenek (Umami. Chotijah) Terima Kasih atas ketulusanya merawatku dari kecil, untuk buyutku Alm H. Rois dan Alm Umami Jamilah (terima kasih atas kasih sayang yang tiada batas), untuk paman dan bibi yang telah sedia membantu biaya kuliahku, alm H. Dori dan Umami Choy, H. Mathedi dan Umami Weydeh, H. Hasnan dan Umami Su’, H. Seini dan Umami Holideh, dan Bibi Maryana.
3. Untuk Adekku, Rina dan sekeluarga (maap kakak selalu nyusahin), Rania (adek harus terus tetap sekolah), Emon, Choirul Anam dan Arun (semoga suatu saat kita bisa berkumpul bersama).
4. Untuk sepupuku Iponx, Sulton, Salman, Srie, Gofor, Mbak Patlila sekeluarga, Ririn, Rifki.
5. Untuk keluarga besar SEKBER (Sekolah Bersama), Fahlur (yang selalu dalam posisi “Siap”) Uenx, Rahmat “Ulo” (Terima kasih telah mengajarkanku tentang arti sebuah “Kawan”) Saiful Mizan, Ana, Azza, Wayang (Dan Ketika Tiba), Ariezana (Gemukin dikit biar kalau cerewet makin nakutin), Adit (kapan kita aksi di UMY Lagi), Sherif (semoga aku bisa nyampek Flores suatu saat), Marlon, Rokhim, Ninik (Harus berani), Aisyah (terima kasih nganterin Abang keliling perpustakaan dan kalau ada di perpustakaan jangan cepet bosan), Eka Purwanti, Yanti, Inas, Haikal, Ibenx, Kardi, Ayue, Sandi, Aik, Vina, Antik, Joko, Abin, Jaya, Pengko, Muklas (Lawan Bung), Anggit, Soegie, Bandrol (kapan Album Perlawanan SEKBER keluar), Vika, Rara, Ririn, Puji, Eka, Adi, Neneng, Winda, Ajoel, Bang Ago, Goenardi, Lukman, Izoer, Iyat, Tari, Nuri, Arie, Arif dan maap bagi kawan-kawan yang belum disebutkan.
6. Kawan-Kawan JKR (Jaringan Kedaulatan Rakyat), Upik, Cakra, Ungga, Iyan, Endik, Eka, rasminto, Manda, Fadli.
7. Untuk Bang Dayat (Terima Kasih telah sedia menyediakan waktu untuk diskusi tentang Marx), Hapi (terima kasih telah mengajarku tentang Dunia), Tere-terebozo (Semangat!!).
8. Kawan-Kawan Gerakan, IMM UMY, SMI Yogyakarta, FMN Yogyakarta, FPPI Yogyakarta, Sopink UMY, HMI DIPO UMY, HMI MPO UMY, JNPM. KAMMI

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, penulis tiada hentinya memanjatkan rasa bahagia dan syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karuniaNya sehingga pada akhirnya penulis mampu menyelesaikan tugas penyusunan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Peran Ideologi Bagi Aparatus Negara Menurut Louis Althusser ” dengan baik dan tepat waktu.

Kebahagiaan dan kepuasan bathin tiada terkira rasanya telah selesai menyusun Karya Tulis Ilmiah ini. Dalam masa-masa akhir studi sarjana ini, penulis terus berusaha sepenuh hati dan pemikiran kritis untuk menyajikan hasil terbaik dan menyumbangkan wacana keilmuan bagi berbagai pihak. Namun, dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati penulis memaklumi bahwa Karya Tulis Ilmiah ini tidak lepas dari kesalahan dan kekeliruan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak agar penulis mampu memperbaiki kesalahan dan kekeliruan tersebut.

Guna merangkai karya terbaik, penulis banyak sekali mendapatkan do'a, semangat dan uluran tangan dari berbagai pihak karena bukan sekedar tidak biasa yang ingin penulis capai. Lebih dari itu, ternyata penulis menemukan banyak sekali arti belajar dari mereka. Oleh karena itu, tepatlah kiranya pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Allah SWT sebagai sumber kehidupan dan kekuatan yang hakiki
2. Nabi Muhammad SWT tauladan dari segala tauladan
3. Ayahanda H. Muzekki dan Ibunda Hj. Suraideh (Alhm) terhormat, atas do'a yang dipanjatkan

sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan jenjang Sarjana ini dengan kekuatan kasih sayang, terima kasih.

4. Bapak Drs.Suswanta, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan.
5. Bapak Tunjung Sulaksono, S. Ip, Msi. selaku dosen pembimbing dalam penelitian ini. Terima kasih atas bimbingan dan ilmu yang diberikan kepada penulis hingga laporan penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak Drs.Suswanta, M.Si. selaku dosen penguji yang telah menyempatkan waktunya dalam memberi masukan demi kebaikan karya tulis ilmiah ini.
7. Semua pihak yang telah membantu, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungannya dan semoga Allah SWT membalasnya.

Pada akhirnya, penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat memberikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	01
A. Latar Belakang.....	01
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Batasan Masalah.....	13
D. Tujuan Penelitian.....	13
E. Manfaat Penelitian.....	14
F. Kerangka Dasar Teori.....	14
1. IDEOLOGI.....	14
a. Pengertian Ideologi.....	14
1. Pengertian Ideologi Ditinjau Dari Pendekatan Aliran.....	18
2. Pengertian Ideologi Ditinjau Dari Aspek Yang Menjadi Aspek Rana Ideologi.....	19
3. Pengertian Ideologi Ditinjau Dari Pendekatan Historis Berdasarkan Kronologis Pencetusnya.....	19
b. Kesejarahan Pengertian Ideologi.....	20
2. TEORI NEGARA DAN PEMERINTAHAN.....	41
2.1 Teori Negara.....	41

b. Negara Dalam Arti Formil dan Materiil.....	42
c. Pengertian Negara Menurut Beberapa Tokoh.....	43
d. Negara Menurut Marx Leninis.....	44
2.2 Teori Pemerintahan.....	47
3. STRUKTURALISME.....	47
a. Pengertian Struktur.....	47
b. Ciri-ciri Strukturalisme.....	49
c. Tokoh-Tokoh Strukturalisme.....	50
1. Claude Levi-Strauss.....	50
2. Jacques Lacan.....	51
3. Louis Althusser.....	54
G. Metode Penelitian.....	54
1. Jenis Penelitian.....	55
2. Unit Analisa Data.....	55
3. Jenis Data.....	56
3. Teknik Pengumpulan Data.....	56
4. Tehnik Analisis Data.....	57
BAB II LOUIS ALTHUSSER DAN MARXISME.....	58
A. Sejarah Kehidupan Louis Althusser.....	58
B. Karya – karya Louis Althusser.....	65
C. Perkembangan Marxisme Di Prancis.....	67
D. Marxisme Di Prancis Setelah Perang Dunia Kedua.....	71
E. Tokoh – tokoh Yang Mempengaruhi.....	75
a. Louis Althusser Dengan Gaston Bachelard.....	76

c. Louis Althusser Dengan Spinoza.....	80
--	----

BAB III PERAN IDEOLOGI BAGI APARATUS NEGARA MENURUT LOUIS

ALTHUSSER.....83

A. Ideologi Menurut Louis Althusser.....	83
B. Otonomi Relatif.....	93
C. Teori Negara Marxist.....	94
D. Aparatus Ideologi Negara.....	97
E. Sistematika Kerja Ideologi.....	97
F. Corak Kerja Aparatus Ideologis Negara Dalam Rezim Orde Baru.....	102
G. Pemikiran Louis Althusser Tentang Marx.....	109
H. Modus Produksi.....	118
I. Reproduksi Kapital.....	120

BAB IV PENUTUP.....126

A. Kesimpulan.....	126
B. Saran.....	127
C. Kritik.....	128

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1

DAFTAR BAGAN

... Bagian I. D. ...

SINOPSIS

Wacana tentang ideologi hingga saat ini masih menjadi sebuah polemik, misalkan ketidakbakuan pengertian ideologi masih begitu kental dalam lajur kerangka keilmuan yang membahas tentang ideologi, namun tidak bisa dipungkiri bahwa ideologi merupakan sebuah validitas fundamental dalam kerangka sosial maupun politik, dan proses kesejarahan masyarakat yang berkembang dalam ruang dinamis dan mempunyai kompleksitas. era moderinitas yang memungkinkan masyarakat untuk berfikir dalam konteks yang cukup luas, dari itu kajian ideologi terefleksi dalam kajian yang kritis, pola pikir mekanistik dan pragmatisme dalam era modern meyudutkan kajian yang membahas tentang aspek ideologi, ideologi hanya dipandang sebagai wacana utopis sehingga dengan ini menimbulkan sebuah asumsi-asumi berakhirnya era ideologi. Namun Louis Althusser sebagai seorang pemikir Marxian Prancis melihat fenomena ideologi dalam ruang yang cukup dinamis kepada peran serta pengaruh dari ideologi, dimana ideologi merupakan sebuah piranti yang cukup masif digunakan negara sebagai kepentingan kelas dominan, misalkan bagaimana propaganda ideologi pembangunan di era rezim Orde Baru yang menepatkan rezim sebagai kekuatan politik satu-satunya.

Penulis menggunakan analisis kualitatif-library reserch untuk menggambarkan peran ideologi secara sistematis menurut pandangan Louis Althusser dengan menggunakan dokumentasi melalui pengumpulan data dengan dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, majalah, dan lain-lain untuk mendukung penelitian.

Kajian ideologi dalam prespektif Louis Althusser sangat dipengaruhi oleh Marx, ideologi timbul atas praktek materilisme bukan terbentuk dalam alam ide yang menjadikan realitas materi sebagai sekunderisasi dari ide, ideologi bekerja dengan cara memanggil individu-individu sebagai subjek dengan memberikan identitas sosial, dan dalam membedah realitas kerja struktur ideologi menurut Louis Althusser yang berkaitan dengan objek, dimana ideologi menggambarkan hubungan imajiner antara individu-individu dengan kondisi riil mereka, ideologi dengan interpelasi imajenernya mendistorsi relasi-relasi produksi maupun relasi kelas yang ada di dalam masyarakat, dan ideologi bekerja dalam tindakan-tindakan yang disisipkan dalam praktek-praktek ideologis yang merupakan ritual dari Aparatus Ideologis Negara (AIN), sehingga individu tersebut mengadopsi dan bersifat praksis (material) tertentu yang sesuai dengan kepentingan kelas yang dominan. Maka ideologi tidak terlahir dari AIN ini, tapi dari kelas-kelas sosial yang berkepentingan dalam perjuangan kelas, yang mendakan bahwa ideologi pada intinya ialah bagaimana mempertahankan persoalan reproduksi dan relasi-relasi produksi yang ada.

Ideologi sebagai sebuah piranti dalam memanesfestasikan kepentingan-kepentingan negara sebagai sebuah produk yang lahir dari masyarakat kelas, bukan sebuah konsep yang tidak memiliki ketidakberdayaan dalam membedah gejolak-gejolak sosial. Ideologi pembangunan yang simbol kediktatoran rezim telah melanggengkan kepentingan kelas dominan. Maka refleksifitas terhadap peran ideologi menjadi hal yang semestinya dilakukan oleh bangsa ini. Ideologi semestinya tidak dipandang sebagai kekuatan yang mendistorsi realitas sosial tapi ideologi harus dijadikan senjata untuk menjaga kesatuan di bangsa ini dengan konsep yang berkeadilan sosial. karena ideologi pada dasarnya menurut Louis Althusser memiliki eksistensi material, namun penjabaran ideologi yang coba disajikan oleh Louis Althusser lebih bersifat abstraksi. Dikarenakan ketidak komperhensifnya Althusser membahas relasi-realsi sosio produksi masyarakat, padahal ideologi menurut dia terlahir darinya.